

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN POSITIF
TERHADAP MODIFIKASI PERILAKU PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
DI UPT SMAN 10 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Mmemenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SARINA

NIM. 160101016

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
2. Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarina

NIM : 160101016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Desember 2020
Yang membuat pernyataan,

Sarina

NIM: 160101016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di UPT, SMAN 10 Sinjai yang ditulis oleh Sarina Nomor Induk Mahasiswa 160101016, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 6 Agustus 2020 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag	Ketua	()
Dr. Ismail, M.Pd	Sekretaris	()
Rahmatullah, S.Sos.L, M.A.	Penguji I	()
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	()
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Pembimbing I	()
Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

()
Taufik, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Sarina. Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 230 orang siswa dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 146 orang siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20. Metode pada penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar angket (koesioner) respon siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear sederhana yang berguna untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dari 146 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} pemberian penguatan positif lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} 6,302 > t_{tabel} 1,976). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan positif secara signifikan berpengaruh terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka pemberian penguatan positif memiliki pengaruh terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai. Untuk mengetahui besar pengaruh

antara pemberian penguatan positif dan modifikasi perilaku peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,216$ atau 21,6%. Jadi besar pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai adalah 21,6% .Dari kedua pengujian hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa antara pemberian penguatan positif dan modifikasi perilaku peserta didik terdapat pengaruh yang positif mantap dan signifikan.

Kata Kunci: *Pemberian Penguatan Positif, Modifikasi Perilaku Peserta Didik*

ABSTRACT

Sarina. The Effect of Giving Positive Strengthening towards Students Behavior Modification in PAI Subjects at UPT SMAN 10 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Religion Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine the effect of providing modification of students in PAI subjects at UPT SMAN 10 Sinjai.

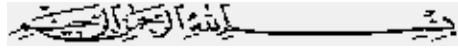
This study uses a quantitative approach. The populations are 230 students and the samples are 146 students. Data collection techniques are through questionnaire and documents. Data analysis techniques uses simple linear regression with the help of SPSS 20. The method in this research is a quantitative type. The instruments used to collect data were observation sheets for student responses. The data obtained were analyzed using simple linear regression which is useful to determine the effect of providing positive reinforcement to the behavior modification of students in the PAI subject at UPT SMAN 10 Sinjai.

Based on the result of the study obtained from 146 respondents, in the coefficients table, it is known that giving positive reinforcement is greater than t_{table} ($t_{count} 6,302 > t_{table} 1,976$). So, H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that giving positive reinforcement significantly influences the modification of students behavior in the PAI subjects at UPT SMAN 10 Sinjai. Whereas at a probability value of $0,000 < 0,05$, the provision of positive reinforcement has influences on the behavior modification of students in the PAI subjects at UPT SMAN 10 Sinjai. To find out the magnitude of the effect between providing positive reinforcement and behavior modification of students can be seen in the model summary table by looking at $R\text{ Square} = 0,216$ or 21,6 %. So the magnitude of the effect of giving

positive reinforcement to the behavior modification of students in PAI subject at UPT SMAN 10 Sinjai is 21,6%. From the second hypothesis testing it can be concluded that between giving positive reinforcement and modification of student behavior there is a positive and steady positive influence.

Keywords: Giving Positive Strengthening, Modification of Student Behavior

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail.M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Dr. Hardianto Rahman, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh Anis,M.Hum selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II.
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah dan Guru-guru di SMAN 3 Sinjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 28 Desember 2020

Sarina

NIM.160101016

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	39
C. Hipotesis.....	51

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitin.....	52
B. Defenisi Variabel.....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	55
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Instrumen Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	63
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Jumlah UPT SMA Negeri 10 Sinjai	55
Tabel 3.2	Gambaran Sampel Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020	58
Tabel 4.1	Data Deskripsi Responden	64
Tabel 4.2	Variabel X Data Hasil Angket Responden	71
Tabel 4.3	Variabel Y Data Hasil Angket Responden	75
Tabel 4.4	<i>Descriptive Statistics</i>	80
Tabel 4.5	<i>Coefficients^a</i>	81
Tabel 4.6	Nilai Koefisien	81
Tabel 4.7	Model <i>Summary</i>	83
Tabel 4.8	Kategori Pengujian.....	84
Tabel 4.9	<i>ANOVA^a</i>	84
Tabel 4.10	<i>Coefficients^a</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Belajar Menurut Teori Behaviorisme34

Gambar 4.1 Uji Normalitas89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan. Hal ini berpengaruh terhadap pencapaian prestasi keberhasilan dalam pendidikan yaitu faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri, misalnya kondisi jasmani dan rohani, minat, kepribadian, motivasi dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, misalnya dukungan orangtua dan dukungan guru, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Selanjutnya, pada pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, dinyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam pengertian sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk

menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan adalah untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Oleh karena itu, bagaimana pun peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya¹

Mengingat setiap peserta didik mempunyai taraf berfikir yang berbeda dan adanya kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah, maka keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat agar peserta didik menguasai pembelajaran sesuai dengan target yang dicapai dalam kurikulum.

Sebagai pengajar guru bukan hanya bertanggung jawab terhadap pentransferan pengetahuan, sikap dan

¹Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Cet.I; Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), h. 16.

keterampilan kepada peserta didik. Akan tetapi, lebih dari itu diharapkan mampu mengevaluasi dan mendeteksi sejauh mana tingkat kemampuan pemahaman peserta didik terhadap bahan yang diajarkan. Oleh karena itu, peserta didik sebagai pihak yang diajar, diharapkan mampu menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru untuk terciptanya tujuan pengajaran.

Teori behavioristic merupakan teori belajar yang mendasari penerapan penguatan positif dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Khodijah “teori belajar behaviorisme mebekankan pada perilaku proses sebagai perubahan relative permanen pada perilaku yang dapat diamati dan timbul sebagai hasil pengalaman”. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah perkembangan teori dan praktik pendidikan serta pembelajaran yang dikenal dengan aliran behavioristic. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Muncullah perilaku yang semakin kuat bila diberikan penguatan (*reinforcement*) dan akan menghilangkan jika kena hukuman (*punishment*)².

²Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 65

Menurut Alma “pemberian penguatan positif adalah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali”³. Sanjaya juga mengemukakan bahwa “penguatan positif adalah segala bentuk yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik”⁴. Penguatan positif (*reiforcemet positif*) adalah sesuatu yang dapat memperbesar peranan peserta didik dalam aktivitas belajar, maka *reinforcement* (penguatan) yang diberikan dari seorang guru sangat diperlukan. Dan individu akan terus berupaya meningkatkan prestasinya, jika ia memperoleh motivasi dari luar yang berupa penguatan positif (*reinforcement positif*)⁵.

Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai seorang guru untuk mengubah perilaku peserta didik yang tidak bersemangat dalam belajar dan tidak berpartisipasi dalam diskusi adalah keterampilan memberikan penguatan atau *reinforcement*. Berdasarkan hasil penelitian Yesi

³Buchori Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabet, 2014), h. 40

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. XII, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 37

⁵Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 14

Andriyani menunjukkan pada jumlah responden 43 terdapat di r tabel $df = N - 2$, $df = 43 - 2 = 41$ pada taraf signifikan 5% adalah 4,08. Pengaruh penguatan terhadap keaktifan siswa $27,63 > 4,08$. Signifikan juga diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000. Nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan (reinforcement) terhadap keaktifan siswa di MTs YAPI Pakem”⁶.

Kenyataan yang terjadi sekarang ini kebanyakan peserta didik mengikuti proses pembelajaran kurang antusias dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik acuh tak acuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada pelaksanaan magang I, II, dan III di SMA Negeri 10 Sinjai dimana dalam proses pembelajaran khususnya di kelas X dan XI hanya beberapa peserta didik yang aktif dan

⁶Yesi Andriyani, “Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs YAPI Pakem” Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), h. vii

antusias mengikuti pembelajaran, sedangkan yang lainnya tidak demikian karena adanya beberapa faktor diantaranya peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, cara mengajar guru yang monoton serta tidak adanya pemberian penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁷

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 10 September 2019 pada pukul 09.00 guru mengungkapkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam mengajar yaitu terkadang mendapati peserta didik yang kurang disiplin, tidak tenang dalam belajar ada juga beberapa yang pasif dan juga daya serap peserta didik yang berbeda-beda, disebabkan karena karakter, minat dan bakat peserta didik yang berbeda-beda. Untuk itu tindakan yang perlu dilakukan guru, yaitu harus menemukan sedikit banyaknya persamaan diantara peserta didik.⁸

Berdasarkan masalah yang didapatkan dari hasil observasi maka solusi yang tepat yaitu adanya pemberian penguatan positif baik verbal maupun non verbal. Di mana

⁷ Berdasarkan hasil observasi pada magang I,II,III di kelas X dan XI

⁸ Hasil wawancara dengan guru PAI pada tanggal 10 september 2019 pukul 09.00

setiap anak jika diberikan kata-kata pujian, dukungan dan dorongan maka anak tersebut merasa bangga dan termotivasi untuk meningkatkan semangat belajarnya dan partisipasi belajarnya. Dengan demikian penulis tertarik mengangkat judul tentang “Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SMA Negeri 10 Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah yang kemudian akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini. Rumusan masalahnya yaitu : Apakah ada pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 10 Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 10 Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan penulis yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar terkait dengan pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Sebagai masukan bagi guru dalam mengelolah proses pembelajaran perlu adanya pemberian penguatan.
- b) Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa sebagai media untuk memperlancar penyelesaian menulis skripsi
- c) Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai pengaruh pemberian penguatan dalam memodifikasi perilaku peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Penguatan Positif (*Positif Reinforcement*)

1) Pengertian Pemberian Penguatan Positif

Macam-macam keterampilan mengajar yang berkaitan dengan praktik pengajaran mikro, menurut Allen an Ryan dalam bukunya *Micro Teaching* dalam buku Ahmad Rohani HM, ada 14 komponen keterampilan mengajar :

1. *Stimulus Variation* (Variasi Stimulus)
2. *Set Intruduction* (Siasat memulai/ mengawali pengajaran)
3. *Closure* (Siasat mengakhiri/ menutup pengajaran)
4. *Silence and Non Verbal Cues* (Isyarat/ sasmita)
5. *Reinforcement of Student Partisipation* (Penguatan pada keterlibatan pelajar dalam pengajaran)
6. *Fluency in Asking Question* (Kefasihan bertanya)

7. *Probing Question* (Pertanyaan melacak/menggali)
8. *Higher Order Question* (Pertanyaan tingkat tinggi)
9. *Divergent Question* (Pertanyaan divergen/belum pasti)
10. *Recognizing Attending Behavior* (Menenal tingkah laku yang tampak)
11. *Illustrating and Use of Example* (Pengilustrasian dan penggunaan contoh)
12. *Lecturing* (Berceramah)
13. *Planned Repetition* (Pengulangan yang direncanakan)
14. *Completeness of Communication* (Kelengkapan berkomunikasi)

Menurut Bahan Penataran Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SMTP/SMTA 1985 yang diterbitkan Depdikbud RI dalam buku Ahmad Rohani HM, dijelaskan setidaknya ada 9 komponen keterampilan mengajar yang dapat diobservasikan dalam pengajaran mikro :

- a. Bertanya Dasar
- b. Bertanya Lanjutan

- c. Memberi Penguatan
- d. Mengadakan Variasi Mengajar
- e. Menjelaskan Pengajaran (Penyajian Bahan)
- f. Membuka dan Menutup Pelajaran
- g. Mengelola Kelas
- h. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- i. Mengajar Diskusi Kelompok Kecil dan Perorangan⁹.

Secara rasional penghargaan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan manusia sehari-hari, yaitu mendorong seseorang memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatannya atau usahanya. Kegiatan memberikan penghargaan atau penguatan dalam proses belajar mengajar dalam kelas jarang sekali dilaksanakan oleh guru.

Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali¹⁰.

⁹Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet.II; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004) , h. 228-229.

¹⁰J.J. Hasibuan dan Moedjiono , *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XIII; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 58.

Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon. Bila penguatan ditambahkan (*positif reinforcement*) maka respon akan semakin kuat. Misalnya, ketika peserta didik diberi tugas oleh guru, ketika tugasnya ditambahkan maka ia akan semakin giat belajarnya. Maka penambahan tugas tersebut merupakan penguatan positif (*positif reinforcement*) dalam belajar¹¹.

Penguatan (*reinforcement*) dapat berarti juga respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati peserta didik agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran¹². Sehingga dalam proses belajar peserta didik harus mempunyai semangat untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena adanya semangat akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan

¹¹C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), h. 21.

¹²Rusman, *Model-model pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. VI, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 84

partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal maupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koreksi. Atau penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar¹³.

Skinner juga memikirkan tingkah laku sebagai hubungan antara perangsang dan respon. Skinner membuat perincian dengan membedakan respon menjadi dua bagian yaitu : 1) *RespondentResponse* (*reflexive response*), respon

¹³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Cet II, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), h. 80.

ini ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu, misalnya keluar air liur setelah melihat makanan tertentu. Pada umumnya, perangsang-perangsang yang demikian itu mendahului respon yang ditimbulkannya. Jenis respon ini sangat terbatas pada manusia saja. 2) *Operante Response* (*Instrumental Response*), respon ini adalah respon yang timbul dan berkembang yang diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu. Perangsang demikian itu disebut *Reinforcing Stimulus* atau *Reinforce* karena perangsang itu memperkuat respon yang telah dilakukan oleh organisme. Misalnya, seorang anak yang belajar lalu mendapatkan hadiah, ia akan menjadi lebih giat belajar (responnya menjadi lebih intensif). *Operante Response* merupakan bagian terbesar tingkah laku manusia dan kemungkinan untuk memifikasinya hampir tak terbatah. Oleh karena itu, Skinner lebih memfokuskan pada respon ini¹⁴.

Menurut teori behaviorisme penguatan (*reinforcement*) dapat dilakukan untuk memperkuat

¹⁴M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, (Cet. II; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 66.

timbulnya respon. Munculnya perilaku akan semakin kuat jika diberikan penguatan dan akan menghilang jika dikenakan hukuman¹⁵.

Pemberian penguatan bisa diberikan berupa pujian, hadiah, dan tanda penghargaan yang bertujuan untuk memperkuat tingkah laku peserta didik yang sudah baik, sukses dalam belajar serta berprestasi. Dengan kata lain, pemberian penguatan bertujuan untuk mengubah atau memodifikasi perilaku (*behavior modification*) peserta didik dari yang kurang positif menjadi positif, atau dari yang positif menjadi lebih positif lagi.

Perilaku berubah sesuai dengan konsekuensi langsung dari perilaku itu. Konsekuensi yang menyenangkan akan memperkuat perilaku, sedangkan konsekuensi yang tidak menyenangkan akan memperlemah perilaku. Dengan kata lain, konsekuensi yang menyenangkan akan meningkatkan frekuensi seseorang untuk melakukan

¹⁵Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h. 5

perilaku yang serupa. Konsekuensi yang menyenangkan disebut penguat (*reinforcer*)¹⁶.

Reinforcement positif, sesuatu yang memperkuat hubungan stimulus-respon atau sesuatu yang dapat memperbesar kemungkinan timbulnya sesuatu respon¹⁷. Stimulus adalah lingkungan belajar anak, baik yang internal maupun eksternal yang menjadi penyebab belajar. Sedangkan respon adalah akibat atau dampak, berupa reaksi fisik terhadap stimulus¹⁸.

Penguatan (*reinforcement*) dapat diekspresikan dengan kebanggaan atau apresiasi dari orang-orang penting, perayaan kelompok, atau pernyataan tertulis atas prestasi siswa¹⁹.

Dalam hubungannya dengan pembelajaran dikelas, misalkan ketika peserta didik secara spontan menjawab pertanyaan yang diberikan

¹⁶Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, (Cet. III; Jakarta : PT Kharisma Putra Utama), h. 39.

¹⁷Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Cet. II; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h. 14.

¹⁸M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran* (Cet. II; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 57.

¹⁹Jones Vern dan Louise Jones, *Manajemen Kelas Konprehensif*, (Cet. I; Jakarta : Prenada Media Group, 2012), h. 396.

pendidik, maka *reinforcer* terhadap respon itu mungkin timbul dalam bentuk diberi giliran oleh guru. Selanjutnya, bila respon yang muncul berupa jawaban atas pertanyaan, maka *reinforcer* yang berupa ucapan guru dapat dikemukakan dalam bentuk “bagus, benar sekali,” dan sebagainya²⁰. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran ketika peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik, maka seorang pendidik seharusnya memberikan sebuah pujian sebagai penghargaan untuk keberaniannya menjawab pertanyaan.

2) Tujuan pemberian penguatan

Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut²¹:

1. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran
2. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar
3. Melancarkan atau memudahkan proses mengajar

²⁰Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta : Prenada Media Group, 2011), h. 91.

²¹Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), h. 81

4. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.
5. Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar
6. Mengarahkan kepada cara berpikir yang baik/divergen dan inisiatif pribadi

3) Jenis-jenis Penguatan

1. Penguatan verbal

Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misalnya “bagus”, “bagus sekali”, “betul”, “pintar”, “ya seratus buat kamu”, “saya sangat menghargai pendapatmu”.

2. Penguatan non verbal

- a) Penguatan gerak isyarat, misalnya anggukan atau gelangan kepala, senyuman, kerut kening, acungan jempol, wajah mendung, wajah cerah, sorot mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandang.
- b) Penguatan pendekatan: Guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah

laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri disamping siswa berjalan menuju siswa, duduk dekat seorang atau kelompok siswa, atau berjalan di sisi siswa. Penguatan ini berfungsi menambah penguatan verbal.

- c) Penguatan dengan sentuhan (*contact*): Guru dapat menyatakan persetujuan atau penghargaan terhadap usaha dan penampilan siswa dengan cara menepuk-nepuk bahu atau pundak siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan. Penggunaannya harus dipertimbangkan dengan seksama agar sesuai dengan usia, jenis kelamin, dan latar belakang kebudayaan setempat.
- d) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan: Guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang disenangi oleh siswa sebagai penguatan. Misalnya seorang siswa yang menunjukkan kemajuan dalam pelajaran musik ditunjuk sebagai pemimpin paduan suara disekolahnya.

- e) Penguatan berupa symbol atau benda: Penguatan ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai symbol berupa benda seperti kartu bergambar, bintang plastik, lencana, ataupun komentar tertulis pada buku siswa. Hal ini jangan terlalu sering digunakan agar tidak sampai terjadi kebiasaan siswa mengharap sesuatu sebagai imbalan²².
- f) Jika siswa memberikan jawaban yang hanya sebagian saja benar, guru hendaknya tidak langsung menyalahkan siswa. Dalam keadaan seperti ini guru sebaiknya menggunakan atau memberikan penguatan tak penuh (*partial*). Umpamanya, bila seorang siswa hanya memberikan jawaban sebagian besar benar, sebaiknya guru menyatakan, “Ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan,”. Sehingga siswa tersebut mengetahui bahwa jawabannya tidak seluruhnya salah, dan ia

²²*Ibid*, h. 82

mendapat dorongan untuk menyempunakannya.

4) Prinsip penggunaan penguatan

1) Kehangatan dan keantusiasan

Sikap dan gaya guru, termasuk suara, mimik, dan gerak badan, akan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan. Dengan demikian tidak terjadi kesan bahwa guru tidak ikhlas dalam memberikan penguatan karena tidak disertai kehangatan dan keantusiasan.

2) Kebermaknaan

Penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga ia mengerti dan yakin bahwa ia patut diberi penguatan. Dengan demikian penguatan itu bermakna baginya. Yang jelas jangan sampai terjadi sebaliknya.

3) Menghindari penggunaan respon yang negative

Walaupun teguran dan hukuman masih bisa digunakan, respon negatif yang diberikan guru berupa komentar, bercanda menghina, ejekan yang kasar yang perlu dihindari karena

akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya. Misalnya, jika seorang siswa tidak dapat memberikan jawaban yang diharapkan, guru jangan langsung menyalahkannya, tetapi bisa melontarkan pertanyaan kepada siswa lain.²³

5) Cara menggunakan penguatan

1. Penguatan terhadap pribadi tertentu

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab bila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu, sebelum memberikan penguatan, guru terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya. Sehingga nantinya siswa tersebut dapat merasakan secara langsung bahwa penguatan itu ditujukan kepadanya. Dengan cara ini memungkinkan kepada anak yang bersangkutan untuk mempertahankan dan mengulanginya pada waktu yang akan datang.

2. Penguatan terhadap kelompok

Penguatan dapat pula diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila satu tugas

²³*Ibid*,

telah diselesaikan dengan baik oleh satu kelas, guru memperbolehkan kelas itu bermain bola volley yang menjadi kegemarannya. Dengan kata lain penguatan tidak hanya diberikan secara perorangan tetapi juga bisa diberikan secara berkelompok.

3. Variasi dalam penggunaannya

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja sebab penguatan yang serupa jika diberikan secara terus menerus lambat laun akan menimbulkan kejenuhan bagi anak yang bersangkutan sehingga *reinforcement* akan kehilangan makna dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi dalam penerapan penggunaan penguatan (*reinforcement*) diperlukan juga keterampilan guru dalam memvariasikan penguatan tersebut²⁴.

6) Latihan penerapan dalam pengajaran mikro

Adakan satu pengajaran singkat antara sepuluh sampai lima belas mejit mengenai suatu

²⁴*Ibid*, h. 83

pokok bahasan tertentu. Konsultasikan dengan pembimbing bila ada yang perlu diperbaiki. Sajikanlah kepada sekelompok siswa agar dalam pelajaran itu anda dapat memperoleh pendapat dan pemikiran siswa, dan berikanlah penguatan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan atau respon siswa tersebut dengan berbagai jenis penguatan. Perlu anda ketahui bahwa pengajaran yang anda lakukan bukanlah simulasi, melainkan pengajaran sebenarnya dalam bentuk kecil. Dan perlu ditekankan sekali lagi bahwa seorang guru harus mampu menguasai berbagai macam bentuk penguatan yang penggunaannya disesuaikan dengan kondisi di kelas.

7) Penerapan dalam PPL

Pada waktu anda melaksanakan PPL nanti disekolah latihan, cobalah lakukan hal-hal dibawah ini:

1. Amatilah guru pamong waktu mengajar selama satu jam pelajaran dan kerjakan hal-hal berikut:
 - a) Catat jenis penguatan verbal yang dipakai guru selama sepuluh menit. Hitunglah frekuensi pemakaian setiap jenis.

- b) Pilih seotang murid untuk diamati. Apakah ada penguatan yang diberikan kepadanya ? jika ada, dengan cara bagaimana dan bagaiman pula reaksi anak tersebut ?
 - c) Perhatikan secara keseluruhan apakah guru memberikan penguatan segera pada waktu munculnya tingkah laku siswa yang perlu diberi penguatan.
 - d) Perhatikan apakah ada respon negative yang diberikan oleh guru dan apa akibatnya.
 - e) Perhatikan pula cara guru memberikan penguatan apakah diberikan kepada pribadi tertentu atau hanya secara umum.
2. Teliti dan pelajari hasil pengamatan diatas serta memanfaatkan hal itu dalam membuat persiapan mengajar
 3. Waktu anda praktik mengajar disekolah latihan, mintalah bantuan teman anda untuk mengamati dan membuat catatan seperti yang anda lakukan terhadap guru pamong. Manfaatkan hasil pengamatan teman anda itu sebaik-baiknya

untuk perbaikan cara mengajar anda selanjutnya²⁵.

8) Indikator Penguatan Positif

- a) Guru memberikan pujian terhadap aktivitas baik yang dilakukan siswa.
- b) Guru memberikan penguatan melalui raut wajah seperti senyuman atau lainnya terhadap pendapat yang disampaikan.
- c) Guru menguatkan pendapat siswa dengan mengatakan “ya”, “benar”, “tepat”, dan lain sebagainya.
- d) Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa ketika pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.
- e) Guru mengacungkan ibu jari bagi siswa yang berpendapat benar.
- f) Guru memberikan nilai yang baik kepada siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik.

²⁵*Ibid*, h. 84.

2. Tinjauan tentang modifikasi perilaku (Teori behavioristic)

a. Modifikasi tingkah laku (Behavioral)

Modifikasi perilaku adalah suatu teknik yang terdiri dari serangkaian prosedur yang ditujukan untuk mengatasi perilaku yang bermasalah dan mempertahankan perilaku yang diharapkan.

Dalam jurnal Diana Gordon dan Winson menjelaskan bahwa modifikasi perilaku adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengubah perilaku, baik perilaku *covert* (aktivitas internal yang tidak nampak/ dapat diobservasi orang lain) maupun *overt* (perilaku yang nampak) dengan suatu perilaku yang berlebihan (*excessive*) ataupun perilaku yang kurang (*deficit*). Artinya perilaku yang berlebihan akan dikurangi sedangkan yang kurang akan ditingkatkan²⁶..

Model ini bertitik tolak dari teori belajar behavioristic, yaitu bertujuan mengembangkan sistem yang efisien untuk mengurutkan tugas-tugas belajar dan membentuk tingkah laku dengan cara memanipulasi penguatan (*reinforcement*). Model ini lebih menekankan pada aspek perubahan psikologi

²⁶Diana, “Pengembangan Model Modifikasi Perilaku Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak” Pendidikan Usia Dini, Vol .X. Edisi 2, November 2016, h. 370.

dan perilaku yang tidak dapat diamati. Karakteristik model ini adalah dalam hal penjabaran tugas-tugas yang harus dipelajari siswa lebih efisien dan berurutan²⁷.

Jika seorang pendidik memberikan reward atau hadiah kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta didik tersebut merasa bangga mendapat hadiah dan besar kemungkinan perilaku tersebut (menjawab pertanyaan) akan terulang kembali.

b. Prinsip-prinsip perubahan tingkah laku

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah : pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosioanl, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain. Jika seseorang telah melakukan belajar, maka akan terjadi perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut²⁸.

²⁷Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet.I; Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 251.

²⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet. XV; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h. 38.

Dengan kata lain, bahwa seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar terbukti adanya perubahan tingkah laku dari orang tersebut. Seseorang yang sebelumnya tingkah laku kurang akan menjadi baik setelah melakukan kegiatan belajar. Ada sejumlah unsur yang menjadi ciri setiap perubahan tingkah laku, ialah :

1) Tingkah laku dimotivasi

Seseorang mau berbuat sesuatu karena adanya tujuan yang hendak dicapainya. Perubahan tingkah laku dimulai dari dalam organisme yang bermotivasi, dan keadaan ini timbul berkat kebutuhan pada organisme tersebut.

2) Tingkah laku yang bermotivasi adalah tingkah laku yang sedang terarah pada tujuan

Motivasi mengandung dua aspek, yakni adanya keadaan tegang (tension) atau ketidakpuasan dalam diri seseorang, dan kesadaran bahwa tercapainya tujuan akan mengurangi ketegangan itu. Ini berarti, pencapaian tujuan adalah pengurangan ketegangan dan pemuasan kebutuhan seseorang.

- 3) Tujuan yang disadari oleh seseorang mempengaruhi tingkah lakunya dalam upayanya mencapai tujuan tersebut. Konsekuensinya adalah tingkah laku bersifat selektif dan regulatif. Seseorang memilih perbuatan/tindakan yang hanya mengacuh ke arah pencapaian tujuan yang dapat memuaskan kebutuhannya.
- 4) Lingkungan menyediakan kesempatan untuk bertingkah laku tertentu, dan/atau membatasi tingkah laku seseorang

Ini berarti lingkungan sebagai situasi stimulus dala satu sisi dapat memuaskan kebutuhan, dan di sisi lainnya dapat membatasi pemuasan kebutuhan dengan cara tertentu.

- 5) Tingkah laku dipengaruhi oleh proses-proses dalam organisme

Persepsi, pengalaman dan konsepsi yang dimiliki seseorang mempengaruhi tingkah laku terhadap aspek-aspek tertentu dan lingkungannya, misalnya sikap terhadap orang/individu lain.

- 6) Tingkah laku ditentukan oleh kapasitas dalam diri organisme manusia

Kapasitas itu berupa intelegensi dan abilitas sesuai dengan tingkat perkembangannya. Seseorang mampu melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tingkat kapasitasnya sendiri.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, dapat dilakukan penilaian terhadap perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, yakni :

- a) Kebutuhan-kebutuhan apa yang ada pada diri organisme yang memungkinkan tumbuhnya tingkah laku yang bermotivasi ?
- b) Motivasi apa yang mendasari perubahan tingkah laku itu ?
- c) Tujuan apa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang ?
- d) Apakah lingkungan menyediakan kesempatan untuk melakukan tingkah laku tertentu ?
- e) Proses-proses apa yang mempengaruhi tingkah laku itu ?

- f) Kapasitas dan abilitas apa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang ?²⁹

c. Modifikasi perilaku dalam teori behaviorisme

Teori belajar behaviorisme adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini berpengaruh terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal dengan aliran behavioristic. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pembelajar, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pembelajar terhadap stimulus yang diberikan guru tersebut.

Faktor lain yang dianggap penting oleh aliran behavioristic adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Bila penguatan ditambahkan

²⁹*Ibid*, h. 39.

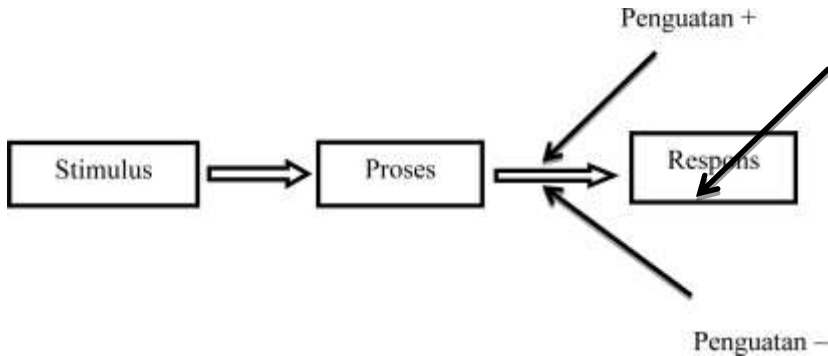
(*positive reinforcement*), respon akan semakin kuat³⁰.

Teori behaviorisme menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret. Teori ini menggunakan model hubungan stimulus-respon dan menempatkan peserta didik sebagai individu yang pasif³¹.

Penguatan (*reinforcement*) dapat dilakukan untuk memperkuat timbulnya respon. Munculnya perilaku akan semakin kuat jika diberikan penguatan, akan menghilang jika dikenakan hukuman. Guru mengamati masukan berupa stimulus dan keluaran berupa respon. Deskripsi proses belajar mengajar menurut teori behaviorisme :

³⁰M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, (Cet. II; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 56.

³¹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h. 4.



Gambar 2.1 Proses Belajar Menurut Teori Behaviorisme³²

Teori behaviorisme dalam Vern Jones dan Louise Jones, dapat digunakan untuk membantu guru lebih memahami perilaku siswa dan membantu siswa dalam mengembangkan perilaku kelas yang lebih bertanggung jawab. Aliran ini didasarkan pada penyelidikan data yang spesifik dan menerapkan prosedur yang valid yang secara eksperimental untuk mengubah perilaku. Cukup sederhana, behaviorisme merupakan pendekatan ilmiah untuk mengubah perilaku. Pendekatan ini berdasarkan tiga asumsi utama : 1) perilaku dipengaruhi oleh anteseden dan konsekuensi yang berkaitan dengan perilaku, 2) program pengubah perilaku harus fokus pada perilaku yang spesifik dan dapat diobservasi, dan 3) pengumpulan data diperlukan untuk mengubah perilaku secara mendalam dan sistematis³³.

³²*Ibid*, h. 5.

³³Jones Vern dan Louise Jones, *Manajemen Kelas Konprehensif*, (Cet. I; Jakarta : Prenada Media Group, 2012), h. 395.

d. Indikator Modifikasi Perilaku

- 1) Membuat siswa senang dalam belajar.
- 2) Membuat siswa bersemangat memperhatikan pembelajaran.
- 3) Membuat siswa termotivasi untuk berprestasi.

3. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁴

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan menghayati serta mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara

³⁴Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11.

ummat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³⁵

Adapun ayat yang berkaitan dengan pendidikan Agama Islam yaitu terdapat dalam:

QS Luqman/31:13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Terjemahan: “dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”³⁶.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajara islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang

³⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), h. 19.

³⁶ *Ibid*, h. 531.

dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁷

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertakwa kepada Allah atau hakekat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.³⁸

H.M Arifin dalam Akmal Hawi mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama. Sedangkan Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama Islam yang utama adalah beribah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁹

³⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 13.

³⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan...*, h. 20.

³⁹ *Ibid*

Dengan demikian, jelas bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT, dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah atau madrasah berfungsi sebagai:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah yang telah di tanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia, dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan tidak nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat di manfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁴⁰

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul skripsi relevan yang hampir sama dengan judul penelitian penulis, yaitu sebagai berikut :

⁴⁰ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 15.

1. Suhrah dalam skripsinya “Kolerasi Reinforcement terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai” Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui sejauh mana pemberian penguatan (*reinforcement*) dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMU Negeri 1 Sinjai Utara; 2) untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi antara pemberian penguatan (*Reinforcement*) dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai’

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PAI dan Siswa SMU Negeri 1 Sinjai Timur, dan sampel penelitian menggunakan total sampling untuk responden guru dan random sampling untuk responden siswa. Sampel guru berjumlah 3 orang dan sampel siswa terdiri 88 orang. Data penelitian dihimpun berdasarkan hasil angket dan hasil belajar PAI, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey untuk mengkaji korelasi antara *Reinforcement* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai. Alat ukur digunakan adalah rumus *pearson product moment*.

Penelitian ini berkesimpulan: (1) *Reinforcement* dalam pembelajaran PAI di SMU Negeri 1 Utara dilakukan oleh 83,33% dari 3 orang responden guru dengan bentuk-bentuk seperti komentar lisan (100%), komentar tertulis (100%), menjabat tangan/mengangkat tangan (83,34%), menepuk pundak/bahu siswa (66,67%), pendekatan/perhatian (83,33%), senyum (100%), menyuruh siswa yang cerdas membantu siswa yang lain (100%), memberikan symbol/tanda positif (66,67%), memberikan sesuatu (49,99%), gerakan acungan ibu jari (83,34%). *Reinforcement* guru tersebut mendapat respon positif sebesar 96,45% dari 88 orang responden siswa. Sementara itu, secara umum hasil belajar PAI siswa SMU Negeri 1 Sinjai Utara dengan nilai rata-rata 77,045 dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan pula dari perolehan nilai tuntas sebesar 100% dari 88 orang siswa. (2) Nilai korelasi (r_{xy}) antara *reinforcement* guru (x) dengan hasil belajar siswa (y) dalam pembelajaran PAI di SMU Negeri 1 Sinjai Utara

adalah 0,666 berada pada interval 0,600-0,799 yang termasuk tingkat kolerasi pada kategori yang tinggi. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (nilai sumbangan antar variabel) dari *reinforcement* guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 44,36%. Hal ini menunjukkan bahwa 44,36% *reinforcement* guru mempengaruhi hasil belajar PAI siswa SMU Negeri 1 Sinjai Utara dan sisanya sebesar 55,64 % hasil belajar PAI siswa SMU Negeri 1 Sinjai Utara dipengaruhi oleh faktor lain.⁴¹

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada penelitian yang relevan membahas tentang hubungan antara *Reinforcement* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang pengaruh penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik.

Persamaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu

⁴¹Suhrah, “*Kolerasi Reinforcement Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMU Negeri 1 Sinjai*”, *Skripsi*, (Sinjai: STAI Muhammadiyah Sinjai, 2012), h. xi,t.d.

sama-sama membahas tentang pengaruh pemberian *Reinforcement*.

2. Hasmianti Sapril dalam skripsinya “Penerapan *reinforcement* orang tua dalam proses belajar anak” penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan penerapan *Reinforcement* orang tua di Dusun Tassoso Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai; 2) mendeskripsikan proses belajar anak di Dusun Tassoso Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai; dan 3) Mendeskripsikan dampak *reinforcement* orang tua dalam proses belajar anak di Dusun Tassoso Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah orang tua di dusun Tassoso Kecamatan Sinjai Barat. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan Reinforcement Orang Tua dalam proses belajar anak. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pedoman wawancara. Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) dalam proses belajar (PAI), untuk memberikan Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak, para orang tua di dusun Tassoso memberikan bimbingan belajar agama terhadap anak-anaknya di rumah. Biasanya bimbingan belajar ini dilakukan setelah shalat magrib maupun setelah shalat isya. Sedangkan sebagian orang tua di dusun Tassoso mempercayakan bimbingan belajar agama bagi anak-anaknya kepada ustadz/ustadzah yang mengajar mengaji di masjid dusun Tassoso. 2) dalam penerapan penguatan (*reinforcement*) dalam belajar PAI, adapun bentuk-bentuk pemberian hadiah sebagai bentuk penguatan oleh para orang tua di dusun Tassoso berupa: a) buku tulis dan Al-qur'an; b) tas sekolah dan baju koko; c) buku tulis dan jam tangan; d) sepeda. Sedangkan pemberian hukuman diterapkan oleh para orang tua terhadap anaknya di dusun Tassoso dalam pendidikan anak di dusun Tassoso berupa: a) memukul (tangan/kaki); b) penambahan waktu belajar mengaji; c) menuruh menghafal ayat al-Qur'an (1 surah pendek) dalam seminggu. 3) dampak positif dari pemberian

penguatan (*reinforcement*) baik dalam bentuk pemberian hadiah maupun pemberian hukuman oleh orang tua kepada anaknya di dusun tassoso adalah sama yakni akan semakin rajin belajar PAI baik di rumah, masjid maupun di sekolah.⁴²

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan.

Persamaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik.

3. Lailatul Lailiyah dalam skripsinya “Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP Negeri 18 Malang” dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Islam di sekolah ada salah satu cara yang dapat diterapkan oleh pendidik yaitu dengan memberikan

⁴²Hasmiati Sapril, “Penerapan *Reinforcement* Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (*Studi Kasus di Dusun Tassoso Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat*)”, Skripsi, (Sinjai: STAI Muhammadiyah Sinjai, 2013), h. x, t.d.

penguatan (*reinforcement*) yang tepat kepada siswa. Dengan memberikan penguatan, siswa merasa dihargai segala usaha dan juga prestasinya. Saat ini sebagian besar pendidik kurang memperhatikan dalam mengambil suatu tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru akan membawa dampak positif dan negatif kepada siswa. Oleh karena itu, seorang pendidik haruslah bijak dan memikirkan terlebih dahulu dalam mengambil suatu tindakan. Semakin tepat tindakan yang diberikan akan menjadikan siswa termotivasi untuk belajar. Karena dengan belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang melakukannya. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berupa kecakapan, keterampilan, sikap, harga diri, minat dan penyesuaian diri⁴³.

Atas dasar latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah tentang bentuk-bentuk pemberian penguatan yang diberikan guru

⁴³Lailatul Lailiyah, "*Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP Negeri 1 Malang*" *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2008), h. 17.

dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 18 Malang, implikasi pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa PAI di SMP Negeri 18 Malang, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan penghambat pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan motivasi siswa PAI di SMP Negeri 18 Malang.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode obeservasi, interview, dokumentasi dan angket dengan menggunakan analisis dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bentuk penguatan yang sering diberikan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah bentuk penguatan verbal berupa pujian, penghargaan, dan persetujuan. Dan bentuk penguatan non verbal jarang diberikan kepada siswa. Implementasi pemberian penguatan ini adalah a) siswa senang belajar PAI setelah

diberikan penguatan, b) menjadika siswa aktif dikelas, c) dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, d) serta keinginan siswa mendapatkan nilai maksimal. Faktor pendukung pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan motivasi belajar PAI, a) Minat siswa dalam belajar PAI. Minat ini bisa muncul karena adanya kebutuhan, karena itu dikatakan bahwa minat merupakan sarana motivasi yang pokok atau utama, b) keinginan siswa mempelajari PAI.

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada jenis penelitian yang akan digunakan.

Persamaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh pemberian *Reinforcement*.

4. Yesi Andriyani dalam skripsinya“ Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Yapi Pakem” dalam meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, ada salah satu cara yang dapat

diterapkan oleh pendidik yaitu dengan memberikan penguatan (reinforcement) yang tepat kepada siswa. Dengan memberikan penguatan, siswa merasa dihargai segala usaha dan juga prestasinya yang akan mendorong siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran. Saat ini sebagian besar pendidik kurang memperhatikan dalam mengambil suatu tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru akan membawa dampak positif dan negatif kepada siswa. Dengan adanya penguatan secara verbal maupun non verbal dan dengan dilakukan dengan cara-cara yang tepat dan segera setelah muncul perilaku yang positif dari siswa maka pemberian penguatan akan tercapai dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan terhadap keaktifan siswa pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yapi Pakem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIA, B, C, VIIIB, dan XIIA, B, C di MTs Yapi Pakem yang

berjumlah 43 siswa/i. teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dengan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 43 terdapat di r tabel $df = N - 2$, $df = 43 - 2 = 41$ pada taraf signifikan 5% adalah 4,08. Pengaruh penguatan terhadap keaktifan siswa $27,63 > 4,08$. Signifikan juga diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000. Nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan (reinforcement) terhadap keaktifan siswa di MTs YAPI Pakem”.

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada penelitian yang relevan pokok bahasannya terletak pada pengaruh pemberian penguatan dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang pengaruh penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik.

Persamaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu

sama-sama membahas tentang pengaruh pemberian penguatan dalam proses pembelajaran.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pemecahan masalah yang diajukan terhadap rumusan masalah, adapun hipotesis dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku perilaku peserta didik di UPT SMA Negeri 10 Sinjai

H_a = Terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku perilaku peserta didik di UPT SMA Negeri 10 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. *Ex post facto* berasal dari bahasa latin yang artinya “dari sesudah fakta”, menunjukkan bahwa penelitian itu dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel-bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian itu secara alami⁴⁴. Jadi penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Karena penelitian ini akan meneliti peristiwa yang telah terjadi yaitu pemberian penguatan positif yang telah dilakukan oleh guru, dan bagaimana pengaruhnya terhadap modifikasi perilaku peserta didik

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

⁴⁴ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Cet.III;Yogyakarta:Pustaka Belajar,2014), h. 410

Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁵

B. Definisi Variabel

X adalah variable independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Penguatan Positif.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 13.

Y adalah variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat/ variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁶ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah modifikasi perilaku peserta didik.

1. Penguatan positif

Penguatan positif adalah segala bentuk respon, baik verbal maupun non verbal yang bertujuan sebagai umpan balik, baik si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai dorongan. Contohnya ketika siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maka sebagai apresiasi guru memberikan pujian atas keberaniannya menjawab pertanyaan. Pujian tersebut sebagai penguatan positif, dimana siswa yang mendapatkan pujian tersebut akan mengulangi perbuatannya tersebut.

2. Modifikasi perilaku peserta didik

Modifikasi perilaku adalah suatu teknik yang dilakukan untuk mengubah sesuatu dari yang tidak tepat menjadi tepat.

⁴⁶*Ibid*, h. 117.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 10 Sinjai bertempat di jl. Andi Akbar no.82 Mangarabombang Kec. Sinjai Timur dan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana penelitian ini akan dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di UPT SMAN 10 Sinjai.

Tabel 3.1

Data jumlah siswa Di UPT SMA Negeri 10

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X MIPA 1	8	17	25
2	X MIPA 2	10	16	26
3	X IPS 1	18	14	32
4	X IPS 2	16	13	29

5	XI MIPA 1	7	24	31
6	XI MIPA 2	10	24	34
7	XI IPS 1	12	13	25
8	XI IPS 2	14	14	28
JUMLAH		95	135	230

Sumber: Dokumen UPT SMAN 10 Sinjai 2019

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).⁴⁷

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* tipe *Proportinate Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel yang mempeluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportinate Stratified*

⁴⁷*Ibid.* h. 118.

Random Sampling digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara homogen.⁴⁸ Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X dan XI.

Berikut Penentuan jumlah sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0.0025)}$$

$$n = \frac{230}{1 + 0,575}$$

$$n = \frac{230}{1,575}$$

$$n = 146$$

Keterangan:

⁴⁸*Ibid*, h. 120.

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
- N = Jumlah populasi
- e = Tingkat kesalahan sampel (*error margin*)
 (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1, catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Berdasarkan cara hitung rumus Slovin besar sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 146 peserta didik⁴⁹.

Tabel 3.2

Gambaran Sampel Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2010

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X MIPA 1	25	$146/230 \times 25 = 15,86$	16
2	X MIPA 2	26	$146/230 \times 26 = 16,50$	16
3	X IPS 1	32	$146/230 \times 32 = 20,31$	20
4	X IPS 2	29	$146/230 \times 29 = 18,40$	18
5	XI MIPA 1	31	$146/230 \times 31 = 19,67$	20
6	XI MIPA 2	34	$146/230 \times 34 = 21,58$	22
7	XI IPS 1	25	$146/230 \times 25 = 15,86$	16
8	XI IPS 2	28	$146/230 \times 28 = 17,77$	18
JUMLAH		230	146	146

⁴⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 158.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan /pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet⁵⁰.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain: (4) Selalu, (3) Sering, (2) Kadang-kadang, (1) Tidak pernah

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian...*,h. 199.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor misalnya, selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda.⁵¹

2. Observasi atau Pengamatan

Dalam penelitian ini digunakan observasi *nonparticipation*, adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti datang di tempat kejadian orang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut atau hanya pengamat *independen*⁵².

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, guru, dan peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Jenis Instrumen Penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

⁵¹*Ibid*, h.135.

⁵² *Ibid*, h. 204

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan ataupun berupa file misalnya berupa jumlah peserta didik dll. Yang berbentuk gambar contohnya foto dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif dan statistik inferensial.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif dan analisis data yang digunakan oleh Analisis Regresi Linear Sederhana (Simple Linear Regression) yang merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik. Untuk mendapatkan hasil analisis data dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

⁵³*Ibid*, h. 207.

BAB IV

HASIL

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: UPT SMAN 10
Sinjai	
NPSN	: 40318275
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
SK Pendirian Sekolah	: 11 Tahun 2010
Tanggal SK Pendirian	: 2010-07-27
SK Izin Operasional	: 2010-07-27

1. Data Pelengkap

Nama Bank	: BANK
SULSERBAR	
Cabang KCP/ Unit	: SINJAI
Rekening Atas Nama	: SMA Negeri 13
Sinjai	
Luas Tanah Milik (m ²)	: UPT SMAN 10
SINJAI	
Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	: 0

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak Ada

2. Data Rinci

Waktu Penyelenggaraan : Pagi

Status BOS : Bersedia

Menerima

Sertifikasi ISO : Belum

Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik (watt) : 6000

Sumber Data: KTU UPT SMAN 10 Sinjai

B Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X dan XI UPT SMAN 10 Sinjai, yang berjumlah 146 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui dan mengenali identitas diri dari setiap responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Deskripsi Responden di SMAN 10 Sinjai

No	Nis	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	191278	Gilang	L	X IPS 1
2.	191353	Tri Agus Saputra	L	X IPS 1
3.	191290	Irawati	P	X IPS 1
4.	191326	Nurul Sulfainah	P	X IPS 1
5.	191246	A Baso Alim	L	X IPS 1
6.	191252	Abd Hafiz	L	X IPS 1
7.	191344	Sinta Prasetya	P	X IPS 1
8.	191329	Reza Iswanda	L	X IPS 1
9.	191260	Andri Afriadi	L	X IPS 1
10.	191331	Ririn	P	X IPS 1
11.	191264	Asvita Maharani	P	X IPS 1
12.	191271	Fajriani Mus	P	X IPS 1
13.	191284	Henra	L	X IPS 1
14.	191257	Alda Aprilia	P	X IPS 1
15.	191302	Meliati	P	X IPS 1
16.	181201	Nurul Fajriani Lubis	P	XI IPS 1
17.	191295	Jumardiansyah	L	X MIPA 1
18.	181175	Muh Ardiansyah	L	XI IPS 1
19.	181241	Zuljalalil Al Ikram	L	XI IPS 1
20.	181163	Indah Puja Astari	P	XI IPS 1

21.	181210	Reza Malik Ibrahim	L	XI IPS 1
22.	181122	A Suci Wulandari	P	XI IPS 1
23.	181215	Rivaldi	L	XI IPS 1
24.	181178	Muhammad Ikbali	L	XI IPS 1
25.	181141	Bayu Muhlaz Saputra	L	XI IPS 1
26.	181142	Bayu Saputrah	L	XI IPS 2
27.	181221	St Wahdaniah	P	XI IPS 2
28.	181180	Musdalifah	P	XI IPS 2
29.	181227	Syahrul	L	XI IPS 2
30.	181124	Ahmad Fadli	L	XI IPS 2
31.	181165	Isla Fardiani	P	XI MIPA 1
32.	181120	A Muh Syahidan Ali Jihad	L	XI IPS 2
33.	181191	Nurazima	P	XI IPS 2
34.	181195	Nurfika	P	XI IPS 2
35.	181197	Nurjuliana	P	XI IPS 2
36.	181188	Nur Anna Ihwana	P	XI MIPA 1
37.	181232	Ulfayanti	P	XI MIPA 1
38.	181161	Husnul Amalia	P	XI MIPA 1
39.	191360	Khaerul Kaharuddin	L	XI IPS 1
40.	181236	Wahfiana	P	XI IPS 1
41.	181204	Putri Ramadhani	P	XI IPS 2
42.	181205	Putri Ramadhani HR	P	XI MIPA 2

43.	181126	Ahmad Fauzan	L	XI MIPA 2
44.	181139	Ainun Mujahid	P	XI MIPA 1
45.	181221	Nova Damayanti	L	XI IPS 1
46.	181240	Zahratul Mutia	P	XI IPS 1
47.	181169	Khaerul Amal	L	XI IPS 1
48.	181199	Nurmayanti	P	XI MIPA 1
49.	191304	Misna	P	X IPS 2
50.	181154	Fitri Aulia	P	XI IPS 2
51.	181131	Alfina Damayanti	P	XI IPS 2
52.	191263	Ashabul Kahfi	L	X IPS 2
53.	191251	Andi Yayat Andika	L	X IPS 2
54.	191285	Herianto	L	X IPS 2
55.	191256	Akhsanul Fatmawansyah	L	X IPS 2
56.	191270	Erwin	L	X IPS 2
57.	191288	Iksan Setiawan	L	X IPS 2
58.	191283	Hasriani	P	X IPS 2
59.	191330	Rifka Nuzulika	P	X IPS 2
60.	191339	Ruslan	L	X IPS 1
61.	191324	Nurul Fitria	P	X MIPA 2
62.	191277	Fitrisqi	P	X MIPA 1
63.	191348	Suci Amelia	P	X MIPA 1
64.	191313	Narfianto	L	X MIPA 1
65.	191231	Nuristiana	P	X MIPA 1

66.	191316	Nia Ramadani	P	X MIPA 1
67.	191293	Izzah Karima	P	X MIPA 1
68.	191247	A Dia Mandasari	P	X MIPA 2
69.	181160	Hijratul Mutmainnah	P	XI MIPA 2
70.	181186	Nur Aisyah	P	XI MIPA 2
71.	181130	Alfian Hidayat	L	XI MIPA 2
72.	181187	Nur Alivka	P	XI MIPA 2
73.	191356	Widya Ningsih	P	X MIPA 2
74.	181121	A M Dadan Yusuf	L	XI MIPA 2
75.	191267	Darmansyah	L	X MIPA 1
76.	181147	Faradiba	P	XI MIPA 2
77.	191319	Nuramelia	P	X IPS 1
78.	191315	Nazifatul Qalbi	P	X IPS 1
79.	191280	Haerunnisa	P	X IPS 1
80.	191307	Muhajirin	L	X IPS 1
81.	191259	Andi Nurul Afifah	P	X IPS 2
82.	191276	Fitri Ramadani	P	X IPS 2
83.	191327	Ramli	L	X IPS 2
84.	191322	Nurwahidah	P	X IPS 2
85.	191333	Risal	L	X IPS 2
86.	191338	Roni Anugrah	L	X IPS 2
87.	191342	Sarmila	P	X IPS 2
88.	191310	Musdalifah	P	X IPS 2
89.	191266	Ayu Sri Handayani	P	X IPS 2

90.	191354	Utari Dewi	P	X MIPA 1
91.	191346	Sri Mulyani	P	X MIPA 1
92.	191340	Safaruddin	L	X MIPA 1
93.	191289	Ila Armila	P	X MIPA 1
94.	191272	Farham	L	X MIPA 1
95.	191245	A Agiska Rahayu	P	X MIPA 1
96.	191248	A Nurfatimah Zahra	P	X MIPA 1
97.	191296	Jumasni	P	X MIPA 1
98.	191354	Afdal Ramadhan	L	X MIPA 2
99.	191281	Hafdah	P	X MIPA 2
100.	191291	Irfan	L	X MIPA 2
101.	191341	Sarina	P	X MIPA 2
102.	191335	Riska	P	X MIPA 2
103.	191347	Sri Rahayu	P	X MIPA 2
104.	191349	Syahrul Hidayat	L	X MIPA 2
105.	191337	Rita	P	X MIPA 2
106.	191323	Nurul Asnita	P	X MIPA 2
107.	191287	Ikhwanul Khair	L	X MIPA 2
108.	191265	Athaya Fadil Ibrahim	L	X MIPA 2
109.	191345	Siti Ainul Mardia	P	X MIPA 2
110.	181198	Nurman	L	XI IPS 1
111.	181225	Sumariana	P	XI IPS 1
112.	181200	Nursalinda	P	XI IPS 2

113.	181217	Rudiansayah	L	XI IPS 2
114.	181174	Muh Saitullah	L	XI IPS 2
115.	181162	Ilham Zakaria	L	XI IPS 2
116.	181150	Fauzil	L	XI IPS 2
117.	181213	Rifki Faturahman	L	XI IPS 2
118.	191361	Jumiati	P	XI MIPA 1
119.	191119	A Jumadil	L	XI MIPA 1
120.	191359	Nazea Faradillah	P	XI MIPA 1
121.	181182	Najmiah	P	XI MIPA 1
122.	181233	Wafiq Aisyah	P	XI MIPA 1
123.	181229	Tegar Mulya	L	XI MIPA 1
124.	181177	Muhammad Faiz	L	XI MIPA 1
125.	181192	Nurazizah	P	XI MIPA 1
126.	181212	Rida Al Maida	P	XI MIPA 1
127.	181220	Sri Rezeki Isma	P	XI MIPA 1
128.	181168	Jusriani	P	XI MIPA 1
129.	181157	Hanna Mutmainnah	P	XI MIPA 1
130.	181152	Fila Amelia	P	XI MIPA 1
131.	181144	Elvira	P	XI MIPA 1
132.	181127	Ainun Rahimah	P	XI MIPA 2
133.	191317	Nurafni	P	X MIPA 2
134.	181238	Wiwi Musafar	P	XI MIPA 2
135.	181237	Wahyuni Sahrul	P	XI MIPA 2
136.	181235	Arfandi	L	XI MIPA 2

137.	181143	Dewi Agustina	P	XI MIPA 2
138.	181164	Irwana	P	XI MIPA 2
139.	181166	Isnania	P	XI MIPA 2
140.	181172	Maya Sari	P	XI MIPA 2
141.	181190	Nurqalbi Amalia	P	XI MIPA 2
142.	181214	Riski Awalia	P	XI MIPA 2
143.	181222	Sulfibrianti	P	XI MIPA 2
144.	181208	Rahmat Hidayat	L	XI MIPA 2
145.	181231	Ulfa Zuhra	P	XI MIPA 2
146.	181218	Sahriani	P	XI MIPA 2

Sumber data: KTU UPT SMAN 10 Sinjai⁵⁴

⁵⁴ Sumber data: *KTU UPT SMAN 10 Sinjai*

Tabel 4.2
Variabel X Data Hasil Angket Responden

No	Nis	Nama	Nomor Item										JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	191278	Gilang	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	26
2.	191353	Tri Agus Saputra	4	2	1	1	4	4	3	4	2	4	29
3.	191290	Irawati	2	2	1	1	2	4	2	2	1	3	20
4.	191326	Nurul Sulfaimah	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	30
5.	191246	A Baso Alim	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33
6.	191252	Abd Hafiz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7.	191344	Sinta Prasetya	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	33
8.	191329	Reza Iswanda	3	1	1	1	2	4	3	1	2	2	20
9.	191260	Andri Afriadi	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	26
10.	191331	Ririn	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
11.	191264	Asvita Maharani	2	1	4	1	3	3	4	3	2	2	25
12.	191271	Fajriani Mus	1	2	1	2	3	4	4	4	1	3	25
13.	191284	Henra	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	32
14.	191257	Alda Aprilia	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	28
15.	191302	Melani	4	3	4	1	1	1	1	2	1	1	19
16.	181201	Nurul Fajriani Lubis	3	2	2	3	4	4	4	4	3	1	30
17.	191295	Jumardi aneys	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	33
18.	181175	Muh Ardiansyah	3	4	2	1	4	4	3	2	1	4	28
19.	181241	Puizalali Wal Ikram	2	4	3	2	3	4	3	4	1	2	28
20.	181163	Indah Paja Astari	2	2	3	2	3	4	3	4	1	2	26
21.	181210	Reza Malik	2	1	3	2	2	4	4	3	3	2	26
22.	181122	A. Suci Wulandari	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	22
23.	181215	Rivaldi	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	27
24.	181178	Muhammad Ikbal	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	26
25.	181141	Bayu Mubhar Saputra	1	2	2	1	4	4	3	2	1	2	22
26.	181142	Bayu Saputra	1	4	3	1	2	3	1	4	2	2	23
27.	181221	St Wahdaniyah	2	2	4	1	1	4	2	2	4	3	25
28.	181180	Musdalifah	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	26
29.	181227	Syahrul	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	32
30.	181124	Ahmad Fadli	1	3	1	2	1	1	4	1	1	3	18
31.	181165	Isla Fadlani	3	2	3	2	3	4	4	2	1	3	27
32.	181120	A Muh Syahidan Ali Jihad	2	1	2	2	1	4	4	2	1	2	21
33.	181191	Nurazima	4	3	3	1	2	4	2	2	1	2	24

34.	181195	Nurfika	4	1	2	2	1	4	2	2	1	1	20
35.	181197	Nurjulina	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23
36.	181188	Nur Anna Ibtisama	2	1	2	2	2	4	2	2	1	2	20
37.	181232	Ulfiyanti	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	32
38.	181161	Khusnul Amalin	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	32
39.	191360	Khaerul Kaharuddin	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	21
40.	181236	Wahfiana	3	3	2	1	2	1	4	2	2	1	21
41.	181204	Putri Ramadani	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18
42.	181205	Putri Ramadani HR	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	26
43.	181126	Ahmad Fauzan	2	1	1	2	2	1	4	1	2	4	20
44.	181139	Aiman Mujahid	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	28
45.	181221	Nova Damayanti	2	3	2	1	2	4	4	4	1	4	27
46.	181240	Zahratul Mutia	3	2	1	2	4	4	4	3	2	2	27
47.	181169	Khaerul Amal	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	22
48.	181199	Numayanti	2	2	3	2	4	4	3	4	2	4	30
49.	191304	Misna	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	29
50.	181154	Fitri Aulia	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	28
51.	181131	Alfia Dantayanti	2	4	1	2	4	3	4	2	2	2	26
52.	191263	Ashabul Kahfi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53.	191251	Andi Yayat Andika	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	27
54.	191285	Herianto	1	4	4	3	4	4	4	4	1	1	30
55.	191256	Ahsanul Fatmawatiyah	4	2	4	1	4	4	3	3	2	1	28
56.	191270	Erwin	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	32
57.	191288	Iksan Setiawan	3	2	2	4	3	2	1	1	3	4	25
58.	191283	Haeriani	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	16
59.	191330	Rifka Nuzulia	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	29
60.	191339	Ruslan	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18
61.	191324	Nurul Fitria	4	2	1	1	4	4	4	3	1	1	25
62.	191277	Fitrisqi	2	3	2	1	3	2	4	2	1	2	22
63.	191348	Suci Amelia	3	4	1	1	3	3	3	3	1	1	23
64.	191313	Narfianto	4	2	2	1	4	3	4	2	1	1	24
65.	191231	Nuristiana	4	3	2	1	2	3	2	1	1	3	22
66.	191316	Nia Ramadani	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	27
67.	191293	Izzah Karima	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	19
68.	191247	A Dia Mandasari	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
69.	181160	Hijratul Mutmainnah	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	31
70.	181186	Nur Aisyah	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	31
71.	181130	Alfian Hidayat	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	26

72.	181187	Nur skifka	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	26
73.	191356	Widya Ningsi	2	2	4	3	4	4	3	4	2	2	30
74.	181121	A M Dadan Yusuf	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	18
75.	191267	Durmanayah	2	1	1	2	2	3	3	3	1	3	21
76.	181147	Faradiba	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	22
77.	191319	Nuramelia	2	3	4	2	2	1	2	2	3	4	25
78.	191315	Nazifatul Qulbi	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	27
79.	191280	Haerunnisa	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	30
80.	191307	Muhajirin	4	4	3	2	2	1	1	2	4	3	26
81.	191259	Andi Nurul Afifah	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	25
82.	191276	Fitri Ramadani	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	28
83.	191327	Ramli	3	3	2	4	3	3	2	2	3	1	26
84.	191322	Nurwahidah	2	2	3	4	2	2	3	3	2	1	24
85.	191333	Risal	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	29
86.	191338	Roni Amagrah	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	25
87.	191342	Sarmila	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	26
88.	191310	Musdalifah	3	4	4	4	1	1	2	2	3	2	26
89.	191266	Ayu Sri Handayani	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	23
90.	191354	Utari Dewi	1	2	4	1	1	3	3	4	3	2	24
91.	191346	Sri Mulyani	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	26
92.	191340	Safaruddin	3	2	3	2	3	4	4	2	1	2	26
93.	191289	Ila Armila	2	2	1	4	4	1	4	2	3	2	25
94.	191272	Farham	2	3	1	2	3	3	3	1	2	3	23
95.	191245	A Agiska Rahayu	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	21
96.	191248	A Nurfatimah Zahra	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	27
97.	191296	Jumasni	1	4	4	4	3	3	2	1	2	2	26
98.	191354	Afdal Ramadhan	4	3	2	2	4	4	3	1	1	2	26
99.	191281	Hafidah	3	4	1	3	3	1	1	1	3	3	23
100.	191291	Irfan	1	1	2	3	1	4	4	3	3	4	26
101.	191341	Sarina	4	4	3	1	1	2	4	1	1	2	23
102.	191335	Riska	1	1	4	4	2	2	3	4	1	2	24
103.	191347	Sri Rahayu	3	3	3	3	2	1	4	2	2	1	24
104.	191349	Syahrul Hidayat	4	4	4	1	1	3	3	3	2	1	26
105.	191337	Rita	4	2	2	4	3	1	4	2	1	1	24
106.	191323	Nurul Asmita	1	4	4	2	2	3	4	1	4	2	27
107.	191287	Ikhwanul Khair	4	2	2	4	1	2	2	2	1	1	21
108.	191265	Athaya Fadil Ibrahim	4	3	2	2	1	3	1	1	3	4	24
109.	191345	Siti Ainul Mardiah	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	25

110.	181198	Nurman	1	2	2	3	3	4	4	2	2	1	24
111.	181225	Sumariana	4	1	2	1	2	4	2	2	2	2	22
112.	181200	Nursalinda	3	4	1	1	1	4	4	3	1	2	24
113.	181217	Rudiansayah	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	29
114.	181174	Muhammad Saiful	2	1	1	2	1	4	4	4	3	2	24
115.	181162	Iham Zakaria	4	1	4	2	1	4	4	2	2	1	25
116.	181150	Fauzil	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	28
117.	181213	Rifki Faturrahman	2	2	1	3	3	4	2	3	2	1	23
118.	191361	Jumiati	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	20
119.	191119	A Jumadil	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	21
120.	191359	Nazca Faradillah	1	2	2	1	1	4	3	3	2	2	21
121.	181182	Najmah	3	2	3	2	1	1	4	3	3	3	25
122.	181233	Wafiq Aisyah	2	4	3	1	4	4	3	2	3	2	28
123.	181229	Tegar Mulya	4	4	4	4	3	4	1	2	3	2	31
124.	181177	Muhammad Faiz	3	4	4	1	3	3	4	2	2	3	29
125.	181192	Nurazizah	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	24
126.	181212	Rida Al Maida	1	4	3	1	4	3	3	2	1	4	26
127.	181220	Sri Rezeki Isma	3	3	2	1	2	3	1	4	2	2	23
128.	181168	Jusriani	4	3	4	1	1	1	3	4	1	2	24
129.	181157	Hanna Mutmainnah	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	24
130.	181152	Fila Amelia	3	4	3	2	2	3	3	2	1	4	27
131.	181144	Elvira	1	2	2	1	4	4	3	4	1	3	25
132.	181127	Ainun Rahimah	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	28
133.	191317	Nurathni	3	2	2	4	1	3	2	2	2	3	24
134.	181238	Wiwi Musafar	3	2	2	1	3	2	1	2	2	4	22
135.	181237	Wahyuni Sahri	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	26
136.	181235	Arfandi	1	3	4	1	1	2	3	2	4	3	24
137.	181143	Dewi Agustina	1	2	3	4	4	4	3	2	2	2	27
138.	181164	Irwana	2	4	3	1	4	4	3	2	4	2	29
139.	181166	Ismania	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	27
140.	181172	Maya Sari	2	1	2	3	3	4	4	2	1	2	24
141.	181190	Nurgalsi Amalia	3	1	3	3	4	3	4	1	3	1	26
142.	181214	Riski Awal	2	4	1	2	4	1	2	1	3	1	21
143.	181222	Sulfitrianti	2	1	2	1	1	4	4	3	1	3	22
144.	181208	Rahmat Hidayat	3	1	1	2	4	4	1	1	3	3	23
145.	181231	Ulfa Zuhra	3	2	1	2	4	2	2	4	3	2	25
146.	181218	Sahriani	3	4	1	2	4	4	3	2	2	2	27

Sumber Data: Hasil Angket Penguatan Positif

Tabel 4.3
Variabel Y Data Hasil Angket Responden

No	Nis	Nama	Nomor Item										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	191278	Gilang	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	25
2.	191353	Tri Agus Saputra	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	34
3.	191290	Irawati	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	32
4.	191326	Nurul Sulfaimah	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	33
5.	191246	A Baso Alim	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
6.	191252	Abd Hafiz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7.	191344	Sinta Prasetya	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
8.	191329	Reza Iswanda	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	31
9.	191260	Andri Afriadi	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
10.	191331	Ririn	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
11.	191264	Asvita Maharani	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
12.	191271	Fajriani Mus	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
13.	191284	Henra	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
14.	191257	Alda Aprilia	3	2	3	2	3	4	3	2	1	3	26
15.	191302	Meliati	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
16.	181201	Nurul Fajriani Lubis	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	36
17.	191295	Jumardiansyah	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
18.	181175	Muh Ardiansyah	4	2	4	2	3	2	4	4	1	4	30
19.	181241	Zuljalil Al Ikram	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	24
20.	181163	Indah Puja Astari	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	34
21.	181210	Reza Malik Ibrahim	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	29
22.	181122	A Suci Wulandari	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	23
23.	181215	Rivaldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24.	181178	Muhammad Ikbal	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	26
25.	181141	Bayu Muhlaz Saputra	1	2	3	1	4	3	4	4	4	1	27
26.	181142	Bayu Saputrah	3	2	1	4	3	1	2	1	1	3	21
27.	181221	St Wahdaniah	2	4	2	1	2	3	3	3	3	4	27
28.	181180	Musdalifah	4	1	3	2	3	3	4	2	2	3	27
29.	181227	Syahrul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
30.	181124	Ahmad Fadli	1	1	1	3	4	4	1	2	2	2	21
31.	181165	Isla Fandiani	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	31
32.	181120	A Muh Syahidan Ali Jihad	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	33
33.	181191	Nurazima	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	30

34.	181195	Nurfika	4	1	1	2	3	4	4	1	1	2	23
35.	181197	Nurjulina	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	26
36.	181188	Nur Anna Ibhawana	2	1	2	1	2	4	4	2	1	2	21
37.	181232	Uffayanti	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	30
38.	181161	Husnul Amalia	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	37
39.	191360	Khaerul Kaharuddin	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	26
40.	181236	Wahfiana	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	29
41.	181204	Putri Ramadhani	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
42.	181205	Putri Ramadhani HR	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	33
43.	181126	Ahmad Fauzan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
44.	181139	Ainun Mujahid	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	27
45.	181221	Nova Damayanti	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	31
46.	181240	Zahratul Mutia	4	2	3	2	3	3	4	2	1	1	25
47.	181169	Khaerul Amal	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	32
48.	181199	Nurmayanti	3	2	3	1	2	4	4	3	3	3	28
49.	191304	Misna	4	2	2	2	2	4	3	2	1	2	24
50.	181154	Fitri Aulia	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	33
51.	181131	Alfina Damayanti	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	32
52.	191263	Ashabul Kahfi	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	29
53.	191251	Andi Yayat Andika	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	31
54.	191285	Herianto	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	33
55.	191256	Akhsanul Fatmawansyah	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	35
56.	191270	Erwin	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	34
57.	191288	Iksan Setiawan	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	26
58.	191283	Hasriani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
59.	191330	Rifka Nuzulika	4	2	4	4	2	3	3	1	1	4	28
60.	191339	Ruslan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
61.	191324	Nurul Fitria	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	31
62.	191277	Fiteisqi	2	2	4	1	4	3	3	2	2	2	25
63.	191348	Suci Amelia	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
64.	191313	Narfiyanto	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	23
65.	191231	Nuristiana	4	4	1	1	2	4	4	2	2	3	27
66.	191316	Nia Ramadani	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	32
67.	191293	Izzah Karima	4	3	2	1	2	4	3	3	3	3	28
68.	191247	A Dia Mandasari	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34
69.	181160	Hijratul Mutmainnah	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33
70.	181186	Nur Aisyah	3	3	4	2	4	3	1	1	3	2	26
71.	181130	Alfian Hidayat	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28

72.	181187	Nur Alivka	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	33
73.	191356	Widya Ningsih	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	19
74.	181121	A M Dadan Yusuf	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	34
75.	191267	Darmansyah	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	17
76.	181147	Faradiba	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	20
77.	191319	Nurmetia	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	25
78.	191315	Nazifatul Qulbi	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	29
79.	191280	Haerunnisa	3	2	2	2	4	3	2	3	1	2	24
80.	191307	Muhajirin	4	4	1	1	3	2	4	4	3	2	28
81.	191259	Andi Nurul Afifah	4	1	2	1	4	3	4	4	3	3	29
82.	191276	Fitri Ramadani	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	32
83.	191327	Ramli	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	32
84.	191322	Nurwahidah	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	29
85.	191333	Risal	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	30
86.	191338	Roni Anugrah	2	1	1	2	4	4	4	1	2	4	25
87.	191342	Sarmila	2	4	1	4	2	4	3	3	3	4	30
88.	191310	Musdalifah	2	2	4	2	2	4	3	2	1	4	26
89.	191266	Ayu Sri Handayani	4	4	3	2	4	3	4	3	1	3	31
90.	191354	Utari Dewi	1	3	4	4	2	4	3	2	2	4	29
91.	191346	Sri Mulyani	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	33
92.	191340	Safaruddin	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	28
93.	191289	Ila Armila	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	34
94.	191272	Farham	3	4	3	3	2	4	4	3	2	1	29
95.	191245	A Agiska Rahayu	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	30
96.	191248	A Nurfatimah Zahra	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	31
97.	191296	Jumasni	4	2	4	4	3	2	4	2	3	2	30
98.	191354	Afdal Ramadhan	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	27
99.	191281	Hafidah	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	28
100.	191291	Irfan	4	2	4	3	3	2	3	3	1	1	26
101.	191341	Sarina	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	29
102.	191335	Riska	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	31
103.	191347	Sri Rahayu	3	2	4	2	2	4	3	3	1	4	28
104.	191349	Syahrul Hidayat	2	1	4	3	2	4	3	4	3	2	28
105.	191337	Rita	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	31
106.	191323	Nurul Asmita	2	3	4	4	4	3	3	1	3	2	29
107.	191287	Ikhwanul Khair	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	31
108.	191265	Athaya Fadil Ibrahim	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	32
109.	191345	Siti Ainul Mardiah	4	4	1	1	2	4	3	3	3	4	29

110.	181198	Nurman	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	29
111.	181225	Sumariana	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	29
112.	181200	Nursalinda	4	1	4	4	2	2	4	3	2	3	29
113.	181217	Rudiansayah	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	30
114.	181174	Muh Saitullah	2	4	1	4	3	3	4	4	1	2	28
115.	181162	Ilham Zakaria	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	26
116.	181150	Fauzil	4	4	3	1	3	3	3	4	1	4	30
117.	181213	Rifki Futurahman	2	4	2	4	3	2	3	4	1	4	29
118.	191361	Jumiati	2	2	4	2	3	1	4	4	2	4	28
119.	191119	A Jumadil	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	31
120.	191359	Nazea Faradillah	4	4	3	2	3	3	4	4	1	4	32
121.	181182	Najmiah	4	1	1	3	3	4	2	1	3	3	25
122.	181233	Wafiq Aisyah	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	28
123.	181229	Tegar Mulya	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	30
124.	181177	Muhammad Faiz	3	2	3	4	4	4	4	1	1	2	28
125.	181192	Nurazizah	2	1	4	2	3	4	3	2	2	4	27
126.	181212	Rida Al Maida	1	2	2	1	4	3	3	3	3	4	26
127.	181220	Sri Rezeki Isma	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	27
128.	181168	Jusrani	2	1	3	3	2	3	2	4	4	4	28
129.	181157	Hanna Mutmainnah	3	4	1	1	3	2	1	3	3	4	25
130.	181152	Fila Amelia	1	2	2	3	3	1	4	1	4	4	25
131.	181144	Elvira	2	4	2	1	1	4	3	3	2	3	25
132.	181127	Aimun Rahimah	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	29
133.	191317	Nurafni	2	1	3	2	3	3	4	2	2	2	24
134.	181238	Wriwi Musafir	4	4	3	2	3	3	4	3	1	2	29
135.	181237	Wahyuni Sahrul	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	30
136.	181235	Arfandi	2	4	1	3	3	3	4	4	2	3	29
137.	181143	Dewi Agustina	1	4	3	3	4	2	2	2	3	2	26
138.	181164	Irwana	2	4	3	2	4	4	1	4	2	2	28
139.	181166	Isnania	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	33
140.	181172	Maya Sari	2	1	3	4	4	3	2	4	3	3	29
141.	181190	Nurqalbi Amalia	4	1	4	2	1	3	3	4	2	2	26
142.	181214	Riski Awalita	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	31
143.	181222	Sulfibrianti	4	4	4	3	4	1	1	2	2	3	28
144.	181208	Rahmat Hidayat	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	27
145.	181231	Ulfa Zuhra	2	3	3	3	4	1	2	3	2	2	25
146.	181218	Sahriani	4	1	4	4	3	3	4	2	2	2	29

Sumber Data: Hasil Angket Modifikasi Perilaku

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SMAN 10 Sinjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*) untuk mengetahui pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SMAN 10 Sinjai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

a. Statistik

Tabel 4.4**Descriptive Statistics⁵⁵**

	Mean	Std. Deviation	N
MODIFIKASI PERILAKU	28.84	4.725	146
PENGUATAN POSITIF	25.49	3.853	146

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai, dari jumlah responden 146 orang siswa, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel pengaruh pemberian penguatan positif yaitu 25,49 dengan standar *deviation* 3,853. Sedangkan untuk variabel modifikasi perilaku peserta didik diperoleh nilai rata-rata (Mean) 28,84 dengan standar *deviation* 4,725.

⁵⁵ Hasil Output SPSS 20

b. Uji Regresi

Tabel 4.5Coefficients^{a56}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.306	2.333		6.133	.000
1 PENGUATAN POSITIF	.570	.090	.465	6.302	.000

a. Dependent Variable: MODIFIKASI PERILAKU

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20***Tabel 4.6**Nilai Koefisien⁵⁶

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.II, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = A + BX$$

$$Y = 14,306 + ,570X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- 1) Konstanta sebesar 14,306
- 2) Koefisien penguatan positif sebesar ,570. Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pemberian penguatan positif dan modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Pemberian penguatan positif memiliki

hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel Pemberian penguatan positif memiliki pengaruh mantap terhadap modifikasi perilaku peserta didik, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,570.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Model Summary^{b57}				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.211	4.198

a. Predictors: (Constant), PENGUATAN POSITIF

b. Dependent Variable: MODIFIKASI PERILAKU

⁵⁷ Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.8
Kategori Pengujian⁵⁸

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,465$, $R^2 = 0,216$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*adjusted R Square*) sebesar 0,211. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa pemberian penguatan positif berpengaruh terhadap modifikasi perilaku peserta didik dengan besar pengaruh 21,6%

d. Anova

Tabel 4.9

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	699.825	1	699.825	39.713	.000 ^b
Residual	2537.551	144	17.622		
Total	3237.377	145			

a. Dependent Variable: MODIFIKASI PERILAKU

b. Predictors: (Constant), PENGUATAN POSITIF

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

⁵⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.1; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.202.

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai

H_a = Terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁹

Dari tabel 4.9 dapat diketahui nilai $F_{hitung} = 39,713$ dan $F_{tabel}=3,91$, $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 3,91$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat peangaruh pemberian penguatan positif terhadap

⁵⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan ...* h.426.

modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

e. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.306	2.333		6.133	.000
1 PENGUATAN POSITIF	.570	.090	.465	6.302	.000

a. Dependent Variable: MODIFIKASI PERILAKU

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁰

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 6,302 pada variabel pemberian penguatan positif, sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,976. Jika $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} 6,302 > t_{\text{tabel}} 1,976$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Dari tabel 4.10 uji hipotesisi dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

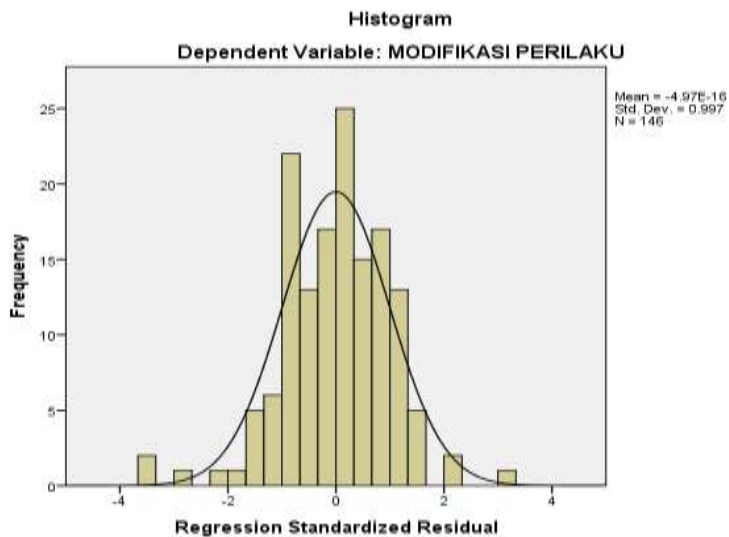
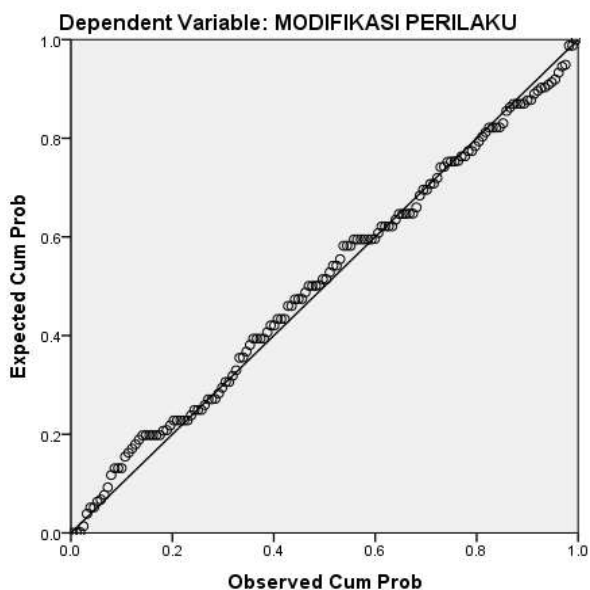
ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil diatas terlihat bahwa pemberian penguatan positif memiliki pengaruh terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai. Adapun besar pengaruh pemberian penguatan positif dapat dilihat pada tabel *Coefficients* sebesar 0,570 atau 57,0%.

f. Uji Normalitas

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik histogram dari residulnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis global dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁶¹

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Cet, IV; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 163.

Gambar 4.1**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

1. Uji Hipotesisi (Pembahasan)

Terdapat pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 146 responden, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} pemberian penguatan positif lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 6,302 > t_{tabel} 1,976$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan positif secara signifikan berpengaruh terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SAMAN 10 Sinjai. Sedangkan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka pemberian penguatan positif memiliki pengaruh terhadap

modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai.

- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara pemberian penguatan positif dan modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel *model Summary* dengan melihat *R Square* = 0,216 atau 21,6%. Jadi besar pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai adalah 21,6%.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara pemberian penguatan positif dan modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI terdapat pengaruh mantap dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 146 responden, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} pemberian penguatan positif lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 6,302 > t_{tabel} 1,976$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan positif secara signifikan berpengaruh terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SAMAN 10 Sinjai. Sedangkan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka pemberian penguatan positif memiliki pengaruh terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai. Untuk mengetahui besar pengaruh antara pemberian oenguatan positif dan modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel *model Summary* dengan melihat *R Square* = 0,216 atau 21,6%. Jadi pengaruh pemberian penguatan positif terhadap modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMAN 10 Sinjai adalah 21,6%.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara pemberian penguatan positif dan modifikasi perilaku peserta didik pada mata pelajaran PAI terdapat pengaruh mantap dan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada pihak pendidik/guru terkhusus di SMAN 10 Sinjai agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan pemberian penguatan positif memiliki pengaruh yang positif pada mata pelajaran PAI.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) terhadap kualitas pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Cet. II; Jakaerta : Prenada Media Group, 2011
- Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*,Cet.II; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014
- Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Cet.III;Yogyakarta:Pustaka Belajar,2014
- Buchori Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* Bandung: Alfabet, 2014
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Ed.II, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005
- C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I;Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya...*, h. 603.
- Diana, “*Pengembangan Model Modifikasi Perilaku Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak*” Pendidikan Usia Dini, Vol .X. Edisi 2, November 2016
- Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, Cet.I; Bandung : CV Pustaka Setia, 2013
- Hasil wawancara dengan guru PAI pada tanggal 10 september 2019 pukul 09.00
- Hasmiati Sapril, “*Penerapan Reinforcement Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Kasus di Dusun Tassoso*

Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat)”, Skripsi, Sinjai: STAI Muhammadiyah Sinjai, 2013

Ibid,

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Cet. IV; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018

J.J. Hasibuan dan Moedjiono , *Proses Belajar Mengajar*, Cet. XIII; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009

Jones Vern dan Louise Jones, *Manajemen Kelas Konprehensif*, Cet. I; Jakarta : Prenada Media Group, 2012

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* Cet. VII; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017

Lailatul Lailiyah, “*Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Di SMP Negeri 1 Malang*” Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2008)

M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran* Cet. II; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* Cet II, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990

Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. XV; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015

Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.I; Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2017

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019
- Suhrah, “*Kolerasi Reinforcement Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMU Negeri 1 Sinjai*”, Skripsi, Sinjai: STAI Muhammadiyah Sinjai, 2012
- Sumber data: *KTU UPT SMAN 10 Sinjai*
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, Cet. III; Jakarta : PT Kharisma Putra Utama
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. XII, Jakarta: Kencana, 2016
- Yesi Andriyani, “*Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs YAPI Pakem*” Skripsi, Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

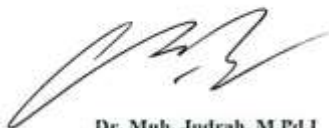
PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN POSITIF TERHADAP MODIFIKASI PERILAKU PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPT SMAN 10 SINJAI

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM	JML ITEM
1.	Pemberian Penguatan positif	Penguatan Verbal	• Pujian	1	1
			• Penghargaan	3,9	2
		Penguatan Nonverbal	• Pendekatan	5	1
			• Tanda	2,8	2
			• Kegiatan yang menyenangkan	7	1
			• Sentuhan	4	1
			• Gerak isyarat	6,10	2
2.	Modifikasi perilaku	Sikap	• Semangat belajar	1,2,3,4,5 ,6,7,8,11 ,12,13	11
			• Partisipasi dikelas	9,10	2

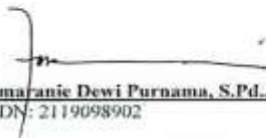
Sinjai, 28 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
NIDN: 2131126201



Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2119098902

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM : 948 508

ANGKET PESERTA DIDIK
PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN POSITIF
TERHADAP MODIFIKASI PERILAKU PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPT SMAN
10 SINJAI

A. Identitas Responden

Nama :

Nim :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan
3. Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda checklist pada kotak jawaban
4. Atas kesediaannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

C. Pertanyaan

Aspek Penguatan Positif

NO	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Apakah Guru memberikan komentar lisan terhadap hasil jawaban/tugas siswa ?				
2.	Apakah Guru memberikan komentar tertulis (semacam catatan) terhadap jawaban pada buku/LKS siswa?				
3.	Apakah Guru pernah memberikan penguatan seperti menjabat/ mengangkat tangan siswa ketika siswa tersebut berprestasi ?				
4.	Apakah Guru pernah menepuk pundak/bahu siswa saat siswa menunjukkan sikap atau hasil yang baik dalam proses pembelajaran ?				
5.	Apakah Guru melakukan				

	pendekatan dengan siswa untuk menunjukkan perhatian terhadap siswa ?				
6.	Apakah Guru sering menunjukkan sikap ramah/senyum untuk memberikan kesan kepada siswa ?				
7.	Apakah Guru pernah menyuruh siswa yang dianggap pintar/cerdas untuk membantu teman-temannya yang lain dalam mengerjakan tugas ?				
8.	Apakah Guru sering memberikan simbol/tanda sebagai penguatan untuk menunjang tingkah laku siswa yang positif ?				
9.	Apakah Guru pernah memberikan sesuatu (berbentuk benda) kepada				

	siswa yang berpretasi maupun yang berperilaku positif ?				
10	Apakah Guru pernah memberikan penguatan dengan gerakan badan (seperti mengacungkan ibu jari) kepada siswa ?				

Keterangan

SL : Selalu (Skor 4)

SR : Sering (Skor 3)

KD : Kadang-kadang (Skor 2)

TP : Tidak Pernah (Skor 1)

ANGKET PESERTA DIDIK
RESPON SISWA TERHADAP PEMBERIAN
PENGUATAN POSITIF TERHADAP MODIFIKASI
PERILAKU PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI
DI UPT SMAN 10 SINJAI

A. Identitas Responden

Nama :

Nim :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Berikut disajikan pertanyaan dengan dua pilihan
3. Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda checklist pada kotak jawaban
4. Atas kesediaannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

C. Pertanyaan

Aspek modifikasi perilaku

NO	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Apakah anda termotivasi dengan komentar lisan guru (bagus, tepat, baik) terhadap hasil jawaban/tugas anda ?				
2.	Apakah anda merespon komentar tertulis (semacam catatan memotivasi) yang diberikan guru terhadap jawaban pada buku/LKS anda ?				
3.	Apakah pemberian ucapan selamat dengan menjabat/ mengangkat tangan anda memacu anda untuk lebih berprestasi ?				
4.	Apakah anda semakin semangat untuk memperhatikan pembelajaran ketika guru menepuk pundak/bahu anda saat proses pembelajaran ?				
5.	Apakah anda mendapat perhatian				

	dari guru pada saat pembelajaran ?				
6.	Apakah sikap ramah/senyum guru memberikan kesan baik yang dapat menyenangkan suasana belajar anda ?				
7.	Apakah anda merespon positif jika guru menyuruh anda membantu teman anda dalam penyelesaian tugas ?				
8.	Apakah anda senang menjawab pertanyaan dikelas karena guru memberikan pujian ?				
9.	Apakah pemberian sesuatu (berbentuk benda) kepada anda lebih memotivasi anda untuk berprestasi ?				
12.	Apakah anda semakin bersemangat untuk belajar jika diberikan acungan jempol oleh guru ?				

Keterangan

SL	: Selalu	(Skor 4)
SR	: Sering	(Skor 3)
KD	: Kadang-kadang	(Skor 2)
TP	: Tidak Pernah	(Skor 1)



**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 21 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92012

Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUT DAN PT AK NIMOR : 1408/IBAN-PT/Akkr-4/PT/IV/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1218/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
 - f. Pedoman PP, Muhammadiyah No. 02/PEK/1.0/R/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.	Atmarani Dewi Parnama, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : SARINA
NIM : 160101016
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SMAN 10 Sinjai

- Kedua :
1. Hal-hal yang menyangkut pendataan/rafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



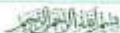
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kota Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92032

Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI NO. 148/SK/IBAN-PT/2014/PT/14/2015



Ketiga

: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awwal 1441 H

Dekan


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

NBM: 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PIA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



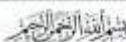
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HAJARUDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TUPREK 04221416, KODE POS 92412

Email: info@iainsinjai.ac.id

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMBOR : 14856/IAN-PT/Akreditasi/2015



Nomor : 184/I.1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala UPT SMA Negeri 10 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: Sarina
NIM	: 160101016
Prodi Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 10 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 10 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 23 Rabiulhijrah 1441 H
16 Mei 2020 M

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 1213495



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMAN 10 SINJAI

Alamat: Jl. A. Akbar No 82 Mangarabombang Kec. Sinjai Timur E-Mail: smn10sinjai@gmail.com Kode Pos 92671

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 422/078-UPT. SMA.10/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Drs. JUANDA, MM**
NIP : 19651225 198903 1 017
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.1/ IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : **SARINA**
NIM : 160101016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian pada SMAN 10 Sinjai dengan judul:

"Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Modifikasi Perilaku Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 10 Sinjai"

Dilaksanakan pada tanggal 1 Juni-5 Juli 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Sinjai, 17 Juli 2020

Kepala Sekolah,


[Signature]
Drs. JUANDA, M.M
NIP. 19651225 198903 1 017



SMAN10 Aksan...

01.56



25 JUNI 2020

🔒 Pesan yang dikirim ke chat ini dan panggilan kini diamankan dengan enkripsi end-to-end. Ketuk untuk info selengkapnya.

Assalamualaikum 21.36 ✓✓

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatu

21.38

Maaf dek mengganggu waktuta
Saya mahasiswa magang dulu di
sekolah

le siswa kelas X IPS 2 Ki ?

21.38 ✓✓

Iyee siswa 10 IPS 2 kak

Ada yg biasa saya bantu kak?

21.40



Pengaruh Pemberian
Penguatan Positif Terhadap
Modifikasi Perilaku Peserta...
docs.google.com



https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe5mOCrJODjg-TzJuzEjx5C6cuyoH4oJikvrX_LDpU1nrzwLg/viewform?usp=sf_link

21.41 ✓✓

le tabe dek kita isiitu link 🙏

21.41 ✓✓

Sdh saya kerja kak

Barusan 🙌

21.47







BIODATA PENULIS

Nama : **SARINA**

NIM : 160101016

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 09 Desember 1997

Alamat : Jalan : Petta Lompo no 45
Desa : Kanrung
Kecamatan : Sinjai Tengah
Kabupaten : Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM)

Riwayat Pendidikan :

1.SD/MI : SD Negeri 94 Kanrung

2. SLTP/MTs : MTs. Negeri 1 Sinjai Tengah

3. SMU/SMA : SMAN 1 Sinjai Tengah

4. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 082292324994

Email : iinasarina9793@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : RIDWAN
Ibu : MARHUMAH